

Fitur layanan e-library

Oleh : Maryono

Intisari

Perpustakaan masa depan sering disebut atau dihubungkan dengan meningkatnya intensitas penerapan teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk menggambarkan perpustakaan masa depan di antaranya e-library, digital library dan virtual library. Tulisan ini mencoba mengkaji penggunaan istilah tersebut, mendiskusikan tahap-tahap yang lazim diselenggarakan, serta berusaha mendeskripsikan fitur-fitur layanannya.

Pendahuluan

Perpustakaan bertugas mengelola informasi, pengetahuan berupa fiksi dan non fiksi (imagination), baik dari masa lampau, sekarang, ataupun preservasinya untuk masa depan. Dalam konteks masa depan, perpustakaan dituntut untuk berfungsi sebagai penyedia informasi utama melalui berbagai usaha digitalisasi dengan layanan digital content, serta koleksi elektronik lainnya. Di samping itu perpustakaan juga dituntut menyesuaikan layanan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi melalui jaringan komputer, internet, dan teknologi selular. Seolah sedang bermigrasi, berbagai usaha besar telah dan sedang giat dikerjakan oleh berbagai perpustakaan baik di luar ataupun dalam negeri. Mereka tengah melakukan migrasi dari perpustakaan tradisional ke perpustakaan elektronik “e-library”. Apa yang menyebabkan migrasi? Apa definisi e-library? Apa bedanya dengan perpustakaan digital ? Tahap apa saja yang ditempuh untuk migrasi tersebut ? Fitur layanan apa saja yang berhasil diselenggarakan? Dan kondisi yang bagaimanakah yang diharapkan dengan pengembangan e-library?

Migrasi

Faktor eksternal berupa tuntutan kebutuhan informasi yang dipermudah dengan teknologi informasi dan komunikasi merupakan alasan utama bermigrasi ke e-library. Masyarakat yang semakin kritis dan terdidik, terlebih dengan perubahan demokratisasi di berbagai bidang, maka kesadaran akan hak dan kewajiban juga meningkat. Tuntutan kemudahan pemenuhan hak masyarakat untuk memperoleh layanan informasi seperti tertuang dalam deklarasi HAM, serta dengan melihat kemudahan sebagai akibat

kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, mendorong perpustakaan untuk beramai-ramai migrasi ke e-library.

Sedangkan faktor internal di perpustakaan yang mendorong perubahan tersebut bisa berupa usaha untuk meningkatkan efisiensi ruang / tempat fisik penyimpanan koleksi e-resources, kemudahan proses pengolahan serta kemudahan pemeliharaan koleksi tersebut, fleksibilitas dan kemudahan layanan dengan jenis koleksi tersebut yang lebih mudah dilakukan proses temu kembali dengan hasil lebih memuaskan dari segi kualitas dan kuantitasnya, serta efisiensi biaya misal dengan database online berisi berbagai subyek jurnal dan jenis koleksi lain yang lebih efisien dan efektif dalam pemenuhan kebutuhan informasi daripada menggunakan langgananjurnal tercetak.

Istilah e-library

Penggunaan istilah e-library bisa ditemukan, di antaranya menurut Ghosh (2001:1), librarian pada S. V. Regional College of Engineering & Technology, Surat, Gujarat, India sebagai berikut:

“The electronic library is a library that holds a collection of resources in electronic format and is made accessible to users through electronic systems and networks. It will need to provide internally generated and externally acquired academic and scholarly information. The primary aim is to support the learning, teaching and research in institution. The establishment of e-library, within the traditional print dominated library is a desirable proposition from the point of view of readers, librarians and faculties”.

Definisi tersebut hampir sama dengan definisi Deb dan Kar (2005), sebagai berikut:

“An electronic library may be defined as a system that is accessible from anywhere via the internet, to deliver knowledge directly to their users, without being confined to the contents of a physical library nor by being caught in a web of unorganized, unmanaged information. Information from any online source can be managed and shared by librarians with their users, making more knowledge available to users than ever before; the goal of an e-library is to perform online all the functions of the traditional library, plus many more available in today’s digital world”.

Kedua definisi e-library tersebut, intinya yaitu penyediaan layanan informasi yang dilaksanakan dengan migrasi koleksinya ke bentuk digital dan elektronik, serta

diselenggarakan melalui jaringan internet dan sistem otomasi perpustakaan. Kemudian apa perbedaan dengan perpustakaan digital?

Perpustakaan digital didefinisikan oleh berbagai pihak, di antaranya:

“Berdasarkan *International Conference of Digital Library 2004*, konsep Perpustakaan digital adalah sebagai perpustakaan elektronik yang informasinya didapat, disimpan, dan diperoleh kembali melalui format digital. Perpustakaan digital merupakan kelompok workstations yang saling berkaitan dan terhubung dengan jaringan (networks) berkecepatan tinggi. Pustakawan menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mendapat, menyimpan, memformat, menelusur atau mendapatkan kembali, dan mereproduksi informasi nonteks. Sistem informasi modern kini dapat menyajikan informasi secara elektronik dan memanipulasi secara otomatis dalam kecepatan tinggi”.

Dari hasil konferensi tersebut, nampak bahwa istilah “e-library” tidak dibedakan dengan “digital library”. Hal itu lebih ditegaskan oleh Wahono (2003:1). Romi dan dalam perkembangannya istilah Perpustakaan Digital (Digital Library) lebih sering dipakai:

“*Digital Library (DL)* atau *perpustakaan digital* adalah suatu perpustakaan yang menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer. Istilah *digital library* sendiri mengandung pengertian sama dengan *electronic library* dan *virtual library*. Sedangkan istilah yang sering digunakan dewasa ini adalah *digital library*, hal ini bisa kita lihat dengan sering munculnya istilah tersebut dalam workshop, simposium, atau konferensi.

Tahap pengembangan e-library

Pengembangan e-library menurut T.B. Ghosh melalui beberapa tahap sebagai berikut : “**Automation of Library System, Development of Electronic Collection** (Subscription of CD-ROM Databases and procurement of CD-ROM Publications, Subscription of Electronic Journals, Subscription of Electronic Contents Service, Document retrieved from Internet, Digitization of Newspaper Clippings), **Compilation of important URLs of Free e-Journals, e-books, e-databases etc**”.

Otomasi merupakan usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja layanan perpustakaan dengan menerapkan software sistem otomasi berbasis komputer.

Hal-hal yang menjadi persoalan krusial dalam pengembangannya di antaranya pertimbangan skala (akan diterapkan untuk perpustakaan besar atau kecil dengan jumlah workstation yang terbatas, dan pembagian kerja yang semakin rinci, kelengkapan sistem, serta kemungkinan integrasi dengan perpustakaan lain / distributed system atau dengan sistem otomatisasi lain), Fleksibilitas (kemampuan software tersebut menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan peraturan / sistem peminjaman, perubahan teknologi, perubahan sistem operasi computer, dan kontinuitas atau keberlanjutan pengembangan), dan Sistematisasi (interface, menu, urutan, dari umum – khusus, kecil-besar, kronologis).

Tahap digitalisasi merupakan tahap yang sedang berkembang yaitu di dalamnya terdapat masalah sistem digitalisasi di antaranya aspek hukum digital content dan transfernya di jaringan dan internet. Aspek hukum tersebut berupa hak cipta digital content, hak menyebarkan, hak memperbanyak, dan hak menyalurkan semuanya dalam media jaringan intranet ataupun internet, serta penarikan biaya untuk setiap dokumen digital yang diakses (ilmukomputer.com). Permasalahan lain berkaitan dengan digitalisasi yaitu adanya kekhawatiran bahwa digitalisasi seluruh jenis dokumen (buku, jurnal, literatur kelabu, naskah seminar, proceeding, lokakarya, diktat, kliping dll) akan menggeser peran koleksi / media cetak atau bahkan menggantikannya, sehingga keberadaan fisik perpustakaan mungkin akan banyak dipertanyakan (www.camls.org). Sedangkan tahap ke-tiga, tidak bermasalah sedikitpun, karena hanya menyusun koleksi digital yang bersifat free.

Faktor sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat menentukan, unsur pertama, dan prioritas, tanpa tersedianya SDM yang terlatih dan terdidik dengan baik, infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta koleksi digital dan sumber daya informasi lainnya hanya bagaikan ongkongan sampah yang tidak bermanfaat. Bagaimanapun juga kesiapan SDM harus dipastikan untuk menghadapi lingkungan e-library yang berbeda dengan perpustakaan tradisional, berbeda dari segi struktur organisasi dan manajemen, sistem nilai, serta dampak e-libray terhadap staf (www.sunderland.ac.uk).

Fitur layanan e-library

Mungkin kita pernah membayangkan, suatu saat nanti kita bisa mendapatkan informasi apapun yang kita butuhkan (kategori bukan rahasia), cukup dari rumah atau dari manapun tanpa perlu pusing – pusing memikirkan ke perpustakaan mana, atau ke kantor mana, atau ke instansi mana kita akan pergi berusaha memohon perijinan, fotokopi identitas, pas photo, biaya dengan wesel pos, dan prosedur lain untuk mendapatkan informasi tersebut. Alangkah mudahnya pada saat itu, cukup dengan handphone, atau koneksi internet, informasi bisa diperoleh seketika, beserta full textnya, audio, video dan imagenya. Mungkin itu sedikit gambaran kondisi layanan perpustakaan di masa depan, perpustakaan berfungsi penuh sebagai penyedia informasi utama dan sekaligus berperan dalam penyebaran informasi sesuai dengan misi organisasi / lembaganya.

Seandainya dirinci fitur – fitur layanan yang mungkin di antaranya : Katalog online yang bisa diakses dengan koneksi internet, Katalog online yang bisa diakses dengan perangkat selular handphone “SMS-library”(www.library.sh.cn , www.plain.sa.gov.au, www.suffolkcc.gov.uk) atau PDA atau tablet PC, Katalog online yang berisi informasi koleksi atau informasi terbaru yang bisa dilanggan, Katalog online yang dilengkapi dengan fasilitas thesaurus untuk memudahkan pencarian informasi subyek spesifik, Katalog online yang dilengkapi fasilitas pesan (hold), Katalog online yang dilengkapi fasilitas perpanjangan (renew), Katalog online yang dilengkapi dengan resensi pustaka, biografi pengarang, ringkasan, cover buku, dan personal account untuk transaksi koleksi digital, Katalog online yang dilengkapi link ke berbagai database online full text, e-journal, e-book, dictionary, encyclopedia, dan data warehouse.

Kondisi yang demikian mungkin akan bisa membantu mencapai demokrasi informasi yang memungkinkan pemerataan kesempatan mengakses layanan perpustakaan dari manapun, kapanpun dan oleh siapapun. Di samping itu sumberdaya informasi yang dihimpun oleh perpustakaan akan mencapai optimal pemanfaatannya (value of information) dengan fitur layanan tersebut.

Daftar Pustaka

Ghosh, T. B. (2001) *Electronic library : initiative taken by Sardar Vallabhbhai Regional College of Engineering and Technology (SVRCET), Surat*. In Kaul, Dr. H. K. and E., Dr. Rama Reddy, Eds. *Proceedings National Convention on Library and Information Network (NACLIN) 2001*, pp. 123-130, Hyderabad (India).

LIBRARY / MEDIA CENTER. Coming soon! an e-library.
www.rcbo.org/media/images/pdfs/elibrary.pdf. akses 16 Agustus 2005 pk 8:10 AM

McDonald, Andrew. The Human Factors in Developing Electronic Library Services.
<http://www.sunderland.ac.uk> akses 12 Oktober 2005 pk 3:17 PM

Pinfield, Stephen. Managing the virtual library in the real world.
biblioteca.uam.es/documentos/ConferenciaPinfield1.pdf akses 11 Oktober 2005 pk 1:23 PM

Purtini, Winy. Digital library.
http://www.indonesiadln.org/wiki/index.php/Digital_library akses 11 Oktober 2005 pk 1:26 PM

Ross, Catherine Sheldrick. READING IN A DIGITAL AGE.
www.camls.org/ce/ross.pdf. akses 11 Oktober 2005 pk 8:25 AM

Subrata Deb dan Debal C. Kar. *Setting up an electronic library: the case of TERI*. The Electronic Library, Volume: 23 Issue: 2 Page: 189 – 199

Wahono, Romi Satria. Menengok Proyek Digital Library.
ikc.kawanua.net.id/populer/romi/romi-dl.pdf. akses 11 Oktober 2005 pk 8:35 AM

http://www.plain.sa.gov.au/documents/sms_text_messaging.htm akses 14 oktober 2005 pk 8:04 AM

<http://www.suffolkcc.gov.uk/libraries/reserv.html> akses 14 oktober 2005 pk 8:27 AM

<http://www.library.sh.cn/new-eng/events/list.asp?id=1086> akses 14 Oktober 2005 pk 9:5